

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga keuangan mikro yang memiliki fungsi strategis dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia, koperasi dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala operasional yang menghambat optimalisasi perannya. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam, masih mengandalkan sistem pengelolaan data konvensional melalui pencatatan manual atau aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel, yang berpotensi menimbulkan risiko human error, keterlambatan pemrosesan data, dan kompleksitas penelusuran riwayat transaksi anggota [1], [2]. Permasalahan ini termanifestasi secara konkret pada beberapa koperasi di Indonesia, seperti Koperasi Anjely di Kabupaten Nagekeo dan Koperasi Unit Desa Sungai Aur 1, yang mengalami hambatan signifikan dalam administrasi simpanan dan pinjaman, penyusunan laporan keuangan, serta responsivitas layanan anggota akibat ketergantungan pada sistem pencatatan yang tidak terintegrasi [3]. Pandemi COVID-19 membuat transformasi digital dipercepat, yang membuat sebagian besar bisnis berskala kecil dan menengah tidak memiliki infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mengimplementasikan layanan berbasis digital secara komprehensif. Akibatnya, kondisi tersebut semakin diperparah. [4]. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi modern, baik melalui platform web maupun *Enterprise Resource Planning* (ERP), menjadi suatu keniscayaan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan, memperkuat kepercayaan anggota, serta mempercepat adaptasi koperasi terhadap era digitalisasi ekonomi nasional.

Implementasi ERP dalam konteks pengelolaan koperasi merupakan suatu pendekatan strategis yang bertujuan mengintegrasikan berbagai proses keuangan yang selama ini berjalan secara terpisah, sekaligus mengoptimalkan tingkat efisiensi dan transparansi operasional. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan

kinerja organisasi pada sektor usaha kecil dan menengah, baik dari aspek finansial maupun non-finansial, melalui perbaikan akurasi pengelolaan data, penguatan mekanisme kontrol internal, serta akselerasi proses pengambilan keputusan strategis [5]. Namun, kematangan digital sektor koperasi bergantung pada seberapa siap organisasi. Faktor-faktor seperti kesiapan organisasi, kemampuan sumber daya manusia, dan ketersediaan infrastruktur teknologi harus dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa implementasi sistem informasi terintegrasi berhasil.[6]. Kondisi ini menjadi semakin relevan mengingat karakteristik unik koperasi yang berbeda secara fundamental dengan lembaga keuangan komersial konvensional, terutama dalam hal struktur tata kelola keuangan yang mengedepankan prinsip partisipasi aktif anggota dan akuntabilitas kolektif dalam setiap pengambilan keputusan [7]. Validitas argumen tersebut diperkuat oleh temuan penelitian pada koperasi sektor produksi, khususnya koperasi peternakan dan pertanian, yang mendemonstrasikan bahwa implementasi sistem ERP secara efektif mampu memperkuat fondasi manajemen keuangan, mengoptimalkan praktik tata kelola organisasi, serta meningkatkan derajat transparansi pelaporan keuangan kepada seluruh anggota koperasi [8].

Melalui pendekatan ekonomi kerakyatan yang dikelola bersama, Koperasi di Instansi pemerintahan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tiga unit bisnis didirikan di Koperasi Pusdatin: Unit Simpan Pinjam, yang menyediakan layanan pinjaman dan simpanan bagi anggota; Defmart, toko kebutuhan sehari-hari yang didirikan dengan dana simpanan anggota; dan Pujasera, unit jasa umum yang mengatur penyewaan kantin dan tempat parkir. Untuk koperasi di Indonesia, penerapan sistem perencanaan sumber daya perusahaan telah menjadi keharusan strategis. Ini akan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan memenuhi ekspektasi stakeholder tentang efisiensi dan transparansi operasional. [9]. Studi empiris yang dilakukan pada sektor UKM di Arab Saudi mengindikasikan bahwa implementasi ERP yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan performa organisasi, baik dari dimensi finansial maupun non-finansial, dimana tingkat kepuasan pengguna sistem dan dukungan manajemen teridentifikasi sebagai determinan kunci yang mempengaruhi

keberhasilan implementasi ERP [5]. Pencapaian optimalisasi tersebut sangat bergantung pada tingkat kesiapan organisasional yang mencakup komitmen manajemen puncak, kapabilitas sumber daya manusia, dan kecukupan infrastruktur teknologi informasi, yang keseluruhannya telah diintegrasikan dalam model teoretis keberhasilan adopsi secara kontemporer [10]. Temuan dari penelitian e-business pada konteks UKM di negara-negara berkembang menunjukkan bahwa transformasi digital yang dirancang secara sistematis mampu mengoptimalkan kinerja operasional dan memperkuat resiliensi usaha kecil dan menengah, sehingga implementasi kebijakan digitalisasi UMKM dan program Koperasi 4.0 memerlukan dukungan komprehensif berupa asistensi teknis, program capacity building, dan penyusunan roadmap implementasi ERP yang disesuaikan dengan skala operasional masing-masing koperasi, khususnya bagi koperasi kategori kecil dan menengah, agar dapat merealisasikan manfaat strategis dari transformasi digital tersebut [11].

Untuk implementasi teknis, penelitian ini mengusulkan penggunaan basis data relasional seperti MySQL untuk menyimpan dan mengkonsolidasikan data monitoring/operasional secara terstruktur; relevan untuk argumen bahwa MySQL/phpMyAdmin memadai untuk pencatatan alur keuangan end-to-end pada prototipe/implementasi level koperasi [12]. mendukung normalisasi data sesuai prinsip desain basis data pada pengembangan perangkat lunak rekayasa[13]. Solusi ini mudah dimodifikasi sesuai kebutuhan Koperasi Pusdatin Kemenhan. Agar pengembangan berjalan cepat namun tetap terdokumentasi dan berpusat pada pengguna, digunakan metode ERP yang menekankan prototyping iteratif, timeboxing, dan validasi pengguna. Secara metodologis,[14]. Agar pengembangan berjalan cepat namun tetap terdokumentasi dan melibatkan pengguna (*user-driven modelling*), digunakan metode *Rapid Application Development* yang menekankan prototyping iteratif dan validasi pengguna sehingga waktu pengembangan menjadi lebih efektif tanpa mengorbankan kualitas desain antarmuka dan proses bisnis sebuah pendekatan yang didukung oleh literatur untuk proyek IS bertingkat modular [15].

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan untuk memastikan tujuan awal tetap terjaga. Pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan keuangan koperasi berbasis web dengan metode pengembangan *Rapid Application Development* sehingga mampu mencatat alur keuangan masuk dan keluar secara end-to-end.
2. Sejauh mana sistem yang dibangun mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, serta transparansi laporan keuangan dari 3 unit jasa di koperasi dibandingkan sistem manual sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup beberapa faktor untuk menjaga penelitian tetap sesuai dengan tujuan awalnya, beberapa faktor:

1. Lingkup sistem yang dibangun hanya terbatas pada pengelolaan keuangan internal koperasi meliputi pencatatan anggota, Simpanan, Pinjaman, Pembagian SHU dan Laporan keuangan di 3 unit koperasi Pusdatin.
2. Objek penelitian difokuskan pada kasus Koperasi Pusdatin Kementerian Pertahanan bukan dilingkungan Pusat sebagai studi kasus. Generalisasi ke koperasi lain hanya sebatas saran, bukan tujuan utama.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi fitur utama agar proses operasional berjalan lancar, tanpa mencakup evaluasi aspek keamanan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini Adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi keuangan koperasi berbasis web menggunakan *framework Laravel* dan MySQL dengan metode RAD untuk mencatat alur keuangan secara terintegrasi.

2. Menguji dan mengevaluasi sistem terhadap peningkatan akurasi pencatatan, efisiensi pengolahan data, dan transparansi pelaporan dibandingkan metode manual.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan pengetahuan implementasi metodologi RAD untuk sistem informasi keuangan koperasi berbasis web, serta menjadi rujukan pengembangan modul ERP sederhana sesuai karakteristik koperasi. Secara aplikatif, sistem yang dihasilkan membantu Koperasi Pusdatin Kementerian Pertahanan mempercepat proses transaksi, mengoptimalkan presisi dokumentasi transaksi, dan transparansi laporan dibandingkan metode manual. Penelitian ini juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data bagi pengelola koperasi dan menjadi landasan pengembangan sistem yang terintegrasi di Satuan kerja Kementerian Pertahanan lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan permasalahan pada pengelolaan keuangan koperasi secara manual, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembandingan. Selanjutnya menguraikan konsep dasar koperasi, sistem informasi, *Enterprise Resource Planning*, metode *Rapid Application Development*, serta berbagai tools yang digunakan dalam pembangunan website, antara lain *framework Laravel*, MySQL/phpMyAdmin, HTML, CSS, JavaScript, dan Bootstrap. Bab ini juga menekankan hubungan teori dengan implementasi sistem yang dibangun.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, tahapan pengembangan sistem dengan metode RAD, perancangan sistem penjelasan tentang evaluasi sistem, serta metode pengujian sistem.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari perancangan dan pembangunan sistem informasi pengelolaan keuangan koperasi berbasis web menggunakan PHP–MySQL. Isi bab mencakup penjelasan *usecase*, *class diagram*, *activity diagram* dari sistem yang dikembangkan, lalu implementasi sistem, tampilan antarmuka, modul-modul yang dikembangkan, integrasi data *end-to-end*, serta hasil pengujian sistem terhadap karyawan dan anggota koperasi. Selain itu, dilakukan analisis mengenai efektivitas sistem dalam meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, dan transparansi laporan keuangan dibandingkan metode manual.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, baik untuk peningkatan sistem maupun perluasan implementasi ERP di koperasi.